

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji yaitu mengenai Strategi Madrasah dalam Pendidikan Insan Qur'ani di MI NU Tahfidzul Qur'an TBS Kebonageng Krandon Kudus, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹

Moleong Lexy J mengatakan bahwa metode kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Haris Herdiansyah berpendapat bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 75.

² Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm, 58.

mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.³

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴ Dengan kata lain penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel.⁵ Oleh karena itu, data penelitian ini dinyatakan dalam keadaan sewajarnya. Peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka atau simbol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan tempat penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas tempat

³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2012), hlm. 9.

⁴ Tohirin, *Metode penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan imbingan Konseling*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 59.

yang menjadi sasaran dalam penelitian yaitu di MI NU Tahfidzul Qur'an TBS Kebonageng Krandon Kudus. Alasan dipilihnya MI NU Tahfidzul Qur'an TBS Kebonageng Krandon Kudus sebagai lokasi penelitian yaitu merupakan salah satu lembaga yang menjadi sarana kegiatan belajar yang berbasis pada Al-Qur'an dan juga dikarenakan ada berbagai kegiatan pembelajaran berbasis Qur'ani yang diajarkan kepada siswa tersebut.

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 3 minggu yaitu bulan Februari dari tanggal 1-21 Februari 2016.

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah :

1. Buku-buku kepustakaan yang ada hubungannya dengan teori yang dipakai pada penulisan penelitian ini, misalnya mengenai konsep pendidikan qur'ani, membentuk kepribadian qur'ani, dll.
2. Dokumentasi (catatan) yang berhubungan dengan *Insan Qur'ani*.
3. Wawancara disini Peneliti mewawancarai Waka Kurikulum, Guru Tahfidz, Kepala Tata Usaha, serta kepala MI NU Tahfidzul Qur'an tentang pendidikan Insan Qur'ani.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah yang bersumber pada pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan

yang diperoleh melalui keputusan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.⁶

Adapun fokus dalam penelitian ini berpusat pada :

1. Integrasi nilai-nilai pendidikan qur'ani dalam visi, misi, tujuan, dan proses pembelajaran
2. Implementasi nilai-nilai pendidikan qur'ani dalam pembelajaran
3. Pembentukan budaya sekolah yang mendukung peningkatan insan qur'ani
4. Ekstrakurikuler berwawasan qur'ani
5. Menjalani kerjasama antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat, atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, sekaligus merupakan perencana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya

⁶ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm, 65.

peneliti menjadi pelopor hasil penelitiannya.⁷ Ada lima tahap proses pengumpulan data kualitatif, antara lain melakukan identifikasi subjek penelitian dan lokasi penelitian, mencari dan mendapatkan akses menuju subjek penelitian dan lokasi penelitian, menentukan jenis data yang akan dicari, mengembangkan instrumen pengumpul data, serta melakukan pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸

a. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dan informasi dengan cara melalui percakapan antara peneliti dengan yang diwawancarai dan data yang didapatkan disimpan sebagai hasil wawancara dan digunakan sebagai pedoman wawancara.⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana strategi yang digunakan sekolah untuk mewujudkan *Insan Qur'ani* atau membentuk manusia yang cinta kepada Al-Qur'an. Adapun Wawancara akan dilakukan kepada Waka Kurikulum, guru mapel yang terkait yaitu guru Tahfidz,

⁷ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.178.

⁸ Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), hlm. 37.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 227.

Kepala Tata Usaha, serta kepala MI NU Tahfidzul Qur'an tentang pendidikan Insan Qur'ani.

b. Observasi

Yaitu cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati kelompok atau perseorangan secara langsung.¹⁰

Observasi secara langsung ini dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada didalam sekolah tersebut, khususnya mengenai Pendidikan Insan Qur'ani seperti Visi, Misi dan tujuan sekolah, budaya sekolah serta praktik belajar mengajar, program hafalan Al-Qur'an, keseriusan dalam belajar Al-Qur'an yang ada di MI NU Tahfidzul Qur'an Kebonageng-Krandon-Kudus.

c. Dokumentasi

Yaitu berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.¹¹Dokumentasi yang penulis perlukan dalam hal ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi di MI NU Tahfidzul Qur'an Kebonageng-Krandon-Kudus, struktur organisasi, program kerja sekolah, kegiatan ekstra dan intra kurikuler dan sebagainya.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 229.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 229.

F. Uji Keabsahan Data

Pada bagian ini menjelaskan teknik pengecekan keabsahan data yang sesuai yaitu dengan teknik :

1. Perpanjang pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kreadibilitas data. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pematian ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah di cek kembali pada sumber data lainnya ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan

membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar, dipercaya atau tidak.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya gambaran suatu keadaan atau foto-foto. Alat-alat bantu rekam perekam perlu data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *hadycame*, alat perekam data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

4. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data,

dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud data informasi.¹²

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 369-376

¹³ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 248

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah peneliti melakukan berbagai observasi , melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan, serta mengamati langsung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan peneliti dapat memilih data yang akan dijadikan sebagai rujukan penelitian dan dicantumkan didalam naskah dan data mana yang tidak perlu dicantumkan dalam naskah.

2. Penyajian Data(*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan “. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik , matriks, network (jejaring kerja) dan *chart*.

Setelah peneliti mendapatkan informasi tentang semua data, kemudian peneliti dapat menguraikan data-data tersebut terkait tentang pendidikan insan qur’ani yang diterapkan disekolah MI NU Tahfidul Qur’an TBS Kudus

3. Penarikan kesimpulan (*Concluding drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang

diharapkan adalah temua baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori.¹⁴

Setelah data terkumpul kemudian dibahas dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif artinya hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau partisipasi melalui pengamatan dan wawancara mendalam dan di ekspresikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis dan catatan teoritis.¹⁵

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁶ Disini peneliti akan menganalisis data-data

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 335-345.

¹⁵Nusa Putra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 55.

¹⁶Drs. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 75.

atau dokumen yang ada di MI NU Tahfidzul Qur'an TBS Kudus, kemudian untuk mendapatkan data yang benar-benar valid peneliti juga melakukan konfirmasi melalui wawancara terhadap Guru Tahfidz, kepala sekolah, dan juga guru kurikulum guna mendapat gambaran dan penjelasan yang lebih rinci tentang informasi pendidikan Qur'ani di MI NU Tahfidzul Qur'an TBS kudus.